

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SD IT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ DESA DANERASE KECAMATAN KERUAK

Abd Quddus Al Badani

STIT Palapa Nusantara Lombok NTB

quddus@stipn.ac.id

Abstract

This study aims to determine the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving students' ability to read and write the Qur'an at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq and to determine the supporting and inhibiting factors in implementing the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving students' ability to read and write the Qur'an at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. This type of research is qualitative. This research is located at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. The informants of this study were the principal, PAI teachers, tahfiz teachers and the students concerned. Data collection techniques were interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data display, and data verification. To test the validity of the data using triangulation of sources and methods with reference materials. Based on the data analysis, it was concluded that the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving the ability to read and write the Qur'an is that Islamic Religious Education teachers prepare it by preparing a plan in the form of determining the objectives to be achieved, choosing an approach, determining procedures, choosing methods and determining indicators. Factors that support the strategy of Islamic Religious Education teachers in improving students' reading and writing skills of the Qur'an at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq are that students already have the ability to read the Qur'an, a family environment that also teaches children to read and write the Qur'an, competent Islamic Religious Education teachers, adequate school facilities and infrastructure, and the willingness of students to learn. Meanwhile, the inhibiting factors are the lack of awareness and attention of parents towards their child's development and the lack of motivation and interest from students to study the Qur'an.

Keywords: Teacher Strategy, Reading and Writing the Qur'an

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru tahfiz serta siswa yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan bahan referensi. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator.

Faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yaitu siswa sudah memiliki kemampuan membaca al-Qur'an, lingkungan keluarga yang juga mengajarkan anak membaca dan menulis al-Qur'an, guru PAI yang kompeten, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta kemauan dari siswa untuk belajar. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya serta kurangnya motivasi dan minat dari siswa untuk mempelajari al-Qur'an.

Kata Kunci: Strategi Guru, Membaca dan Menulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi qur'ani. Jika pendidikan al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. Didalam al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia membacanya dengan janji imbalan pahala. Seperti firman Allah dalam Q.S. Fatir: 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (٢٩)

Terjemahnya: *"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi"*

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca al-Qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca al-Qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Adapun tak kalah penting yaitu keutamaan belajar dan mengajarkan al-Qur'an sebagaimana yang di katakan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari;

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”.

Setelah melakukan observasi ke SD IT Abu Bakar-Ashiddiq, berdasarkan hasil wawancara dengan Desi Herlin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyampaikan beberapa permasalahan siswa pada saat mengajar membaca dan menulis al-Qur’an di antaranya, peserta didik banyak yang belum lancar membaca dan menulis al-Qur’an dan belum bisa membaca al-Qur’an sesuai hukum tajwid. Ada 40% peserta didik memiliki kemampuan membaca al-Qur’an yang tinggi sedangkan 60% yang memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an yang rendah.

Guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam perannya sebagai motivator sudah cukup baik dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan membaca dan menulis al-Qur’an, guru selalau memberikan pujian dan hadiah bagi siswa yang mulai ada peningkatan dan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hukuman yang diberikan bersifat mendidik, karena hukuman yang biasa diberikan pada peserta didik di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah dengan cara menambah atau mengulang kembali hafalan al-Qur’an yang mereka hafalkan, karena di sekolah ini mewajibkan menghafal al-Qur’an. Selain itu, hukumannya adalah menghafal dan mengulangi kembali vocab bahasa arab dan bahasa inggris yang diberikan setiap pagi ketika berbaris sebelum masuk kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal, penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran al-Qur’an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yang belum optimal, hal ini disebabkan oleh peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis al-Qur’an dan juga tidak ada strategi khusus untuk meningkatkan membaca dan menulis al-Qur’an di sekolah.

Melihat kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an siswa SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yang masih perlu pembinaan, maka peneliti menganggap perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-qur’an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Danerese Kecamatan Keruak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kejadian fakta yaitu mengenai fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti. Penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian yang mendeskripsikan objek secara alamiah dan fakta, yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. Penelitian ini berlokasi di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Kecamatan Keruak. Adapun peneliti berfokus di kelas VI dan waktu penelitian dari tanggal 22 November, sampai dengan 27 Januari 2024. Informan penelitian ini adalah Eni Faryani, Desi Herlin, Ariska Sulistiana dan juga siswa yang bersangkutan pada pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Danerese Kecamatan Keruak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

langkah strategi yang ditempuh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yaitu dengan mengoptimalkan penggunaa metode pembelajaran, membuat perencanaan terlebih dahulu, prosedur atau kegiatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian , dan kegiatan penutup. Selain itu pendampingan terhadap peserta didik terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca al-Qur'an, kerja sama sekolah dengan orang tua siswa, kerja sama sekolah dengan masyarakat, serta pemanfaatan fasilitas sekolah artinya, dengan adanya strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an dapat meningkat.

Strategi di sini adalah kegiatan yang dipilih guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, agar strategi ini berjalan dengan tepat maka diperlukan adanya perencanaan yang berisi tentang tujuan yang akan dicapai, pendekatan yang digunakan, menentukan prosedur, menetapkan metode dan teknik, serta menentukan indikator ketercapaian. Tujuan yang diharapkan atau akan dicapai adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Melalui pendekatan individu, guru akan memahami perbedaan kemampuan dari setiap individu sehingga memudahkan untuk melakukan tindakan yang bijaksana. Guru PAI di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq menggunakan berbagai metode di antaranya metode pembiasaan, ceramah, tanya jawab, dan metode latihan. Metode-metode tersebut dipilih berdasarkan pendekatan keagamaan. Dalam pengembangan individu peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan individual dengan menerapkan metode penghargaan, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan yang diharapkan yaitu peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan tartil, meliputi kelancaran membaca, ketepatan tajwid, kesesuaian pengucapan makhraj, serta penghayatan terhadap bacaan. Guru Pendidikan Agama Islam juga menambahkan adab membaca al-Qur'an sebagai serangkaian dari indikator peningkatan dalam membaca al-Qur'an. Hal ini akan memudahkan guru untuk melakukan evaluasi praktik membaca dan menulis al-Qur'an.

Ketika masuk dalam materi pembelajaran al-Qur'an, guru menggunakan metode ceramah yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi hukum bacaan tajwid, dan arti maupun isi kandungan dari ayat yang dipelajari. Metode diskusi yang dipilih guru untuk mendiskusikan hukum bacaan tajwid sangat tepat karena siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan jiwa kompetisi antar kelompok. Pada kesempatan diskusi tersebut, siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca al-Qur'an diajari oleh peserta didik yang sudah bisa.

Dari materi yang sudah disampaikan guru melalui ceramah maupun diskusi, guru juga mencontohkan membaca al-Qur'an dengan baik, dengan cara tersebut tentunya akan lebih memudahkan siswa mempraktikkan seperti bacaan yang sudah dicontohkan. Metode demonstrasi juga digunakan guru melakukan pre-test membaca al-Qur'an, ini sangat baik untuk kemudian menentukan sikap maupun tindak lanjut dari guru terhadap siswa. Metode musyafahah digunakan guru untuk mengevaluasi siswa dalam membaca al-Qur'an. Siswa secara bergantian maju membaca ayat al-Qur'an yang sudah dipelajari. Dengan demikian siswa dapat mengetahui kekurangannya dalam membaca dan guru dapat secara langsung membenarkan bacaan al-Qur'an siswa.

Metode yang juga digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu metode drill, metode penugasan, metode pembiasaan, dan metode penghargaan. Metode drill, metode penugasan, dan metode pembiasaan yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam sangat baik karena

untuk memperoleh kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik, diperlukan latihan yang terus-menerus, serta pembiasaan. Untuk menambah semangat siswa dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, memberikan penghargaan yang diberikan guru berupa nilai sesuai dengan kemampuan siswa ini juga sangat baik. Adapun selain metode-metode di atas, upaya yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam sebagai langkah strategis sangatlah membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan guru dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa terutama yang belum bisa membaca al-Qur'an. Hal ini sangat baik sekali dilakukan guru untuk mengetahui permasalahan peserta didik dan mengambil tindakan yang tepat.

Siswa juga belajar untuk mau mengajari temannya membaca al-Qur'an, berdiskusi, serta berinteraksi di lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan lembaga pendidikan nonformal maupun informal. Metode-metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an sudah sangat baik, hanya saja di sini sekolah perlu lebih memperhatikan potensi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an melalui ekstrakurikuler bahasa arab dan seni baca al-Qur'an baik untuk siswa yang sudah bisa maupun siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Sedangkan pada siswa yang sudah baik bacaan al-Qur'annya, akan lebih maksimal lagi jika ditambah dengan pelatihan melalui ekstrakurikuler bahasa arab, seni membaca al-Qur'an dan untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung penerapan strategi. Faktor-faktor pendukung tersebut antara lain peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an karena, lingkungan keluarga yang mengajarkan anak membaca dan menulis al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam yang kompeten, lingkungan masyarakat yang Islami, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta kemauan siswa untuk belajar.

Siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an ini biasanya karena mereka telah belajar di TPQ, Madrasah Diniyah, atau mengaji di tempat guru ngaji. Apalagi didukung dengan keluarga atau orang tua yang mengajarkan serta membiasakan anaknya mengaji setiap hari di rumah. Fasilitas yang diberikan sekolah baik

yang secara langsung berhubungan dengan pembelajaran membaca al-Qur'an maupun yang menunjang jalannya proses pembelajaran tersebut sudah cukup memadai.

Guru Pendidikan Agama Islam yang kompeten dalam mengajarkan al-Qur'an, ditambah dengan kesungguhan atau komitmen untuk menjadikan siswanya pandai dalam membaca al-Qur'an tentunya sangat berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai. Dan yang sangat penting di sini yaitu kemauan siswa serta mau untuk terus memperbaiki bacaannya akan lebih mudah menjadikan siswa mengalami peningkatan dan pandai dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Faktor-faktor yang menghambat penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya serta kurangnya motivasi dan minat dari siswa untuk mempelajari al-Qur'an. Setelah dilakukannya pendekatan secara individual pada siswa, di antara mereka yang mengalami kekurangan dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an ialah orang tua tidak memberikan contoh dan memperhatikan perkembangan belajar anaknya.

Orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak di lembaga pendidikan formal. Selain itu, motivasi dari diri siswa juga kurang karena mereka merasa sudah pernah belajar membaca al-Qur'an sehingga minat untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an pun juga berkurang. Jadi, perhatian dari orang tua terhadap anaknya dan motivasi serta kemauan dari anak selain bisa menjadi faktor pendukung, hal tersebut juga dapat menjadi penghambat bagi keberhasilan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Oleh karenanya, usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq agar tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa dapat tercapai, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dan kerjasama dengan orang tua tetap dilakukan. Meskipun terkadang guru kurang mendapatkan respon dari orang tua siswa terhadap usaha untuk lebih memperhatikan perkembangan anaknya, khususnya kemampuan membaca al-Qur'an, namun ini harus tetap dilakukan dan dapat memberikan dampak yang cukup baik. Usaha yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an sangat baik dan patut untuk diapresiasi.

KESIMPULAN

Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yakni dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode, serta menentukan indikator keberhasilan. Siswa yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca dan menulis al-Qur'an, guru melakukan kerja sama sekolah dengan orang tua, serta kerja sama sekolah dengan masyarakat. Faktor-faktor yang mendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yakni siswa sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an, lingkungan keluarga yang juga mengajarkan anak membaca dan menulis al-Qur'an, serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Selain faktor-faktor pendukung diatas, terdapat faktor-faktor yang menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yaitu kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya, serta kurangnya motivasi dan minat dari peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Alimni. Juli 2016, *Penerapan pembelajaran PAI berbasis strategi concept attainment (CA) dan numbered head together (NHT) dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 20 kota Bengkulu*, AtTaklim, Vol. 15, No.2
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Amin, M. Haedari. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia. Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya
- B Uno.Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI. 2005. *Al - Qur'an Terjemah*. Jakarta: Syaamil
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Toha Putra
- Getteng, Abd, Rahman. 2009. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru

- Harun, Maidir dan Munawiroh. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI,
- J. Lexy. Moleong. 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: Rosda Karya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka
- Majid, Abdul. 2009. *perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Megah, Tinambun. 2016. *Otodidak Cepat Pintar Belajar Tajwid*. Bekasi: Cheklis
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya pengefektifan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 88
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawwar- Al dan Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai - nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Nata, Abuddin. 2012. *Perspektif Islam Tentang Strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana prenada media group
- Quraish. M. Shihab, 2006. *Tafsir al - Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al - Qur'an, Jilid 15 Juz' Amma*, Jakarta: Lentera Hati
- Rizki, Muhamad. 2016. *Pembinaan Kemampuan Baca Al-qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Room. Muh. 2006. *Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Pendidikan Islam*. Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi, Makasar: Yapma
- Saadah, Dinar. 2017. *Minat Baca Al-qur'an Siswa MTsN Model Banda Aceh*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh)
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran (Orientasi Standard Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sudiono, Anas. 2000. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2009. *Penelitian Proses Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wasid, Iskandar dan dadang sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf. 2002. *Penggunaan Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas